

MEGAPOLITAN

wawasan

Jumat Wage, 26 Oktober 2018

PERKIRAAN CUACA HARI INI

9

SEMARANG



26°C
34°C

KABUPATEN
SEMARANG



26°C
33°C

KENDAL



26°C
34°C

DEMAK



26°C
33°C

GROBOGAN



26°C
34°C

SALATIGA



25°C
31°C

Sumber : BMKG Jawa Tengah

Dia

Tampilkan Batik

SEBAGAI anggota Perhimpunan Peran dan Tantangan Hubungan Masyarakat (Perhumas) Undip Semarang, **Suzka Adiratna Novitha**, pun menjadi perwakilan peserta dalam kegiatan kehumasan di Universitas Utara Malaysia, yang diikuti sembilan mahasiswa perguruan tinggi di Asia Tenggara.

"Tak mudah terjun dalam kegiatan itu. Ada dua orang, mewakili Indonesia yang mengikuti kegiatan kehumasan di Malaysia. Di sana banyak kegiatan yang dilakukan dengan cara memaparkan produk unggulan dari negaranya masing-masing," kata Suzka, mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Undip, dalam suatu kesempatan belum lama ini. Dalam kegiatan bertajuk ASEAN

Tampilkan...(Sambungan hlm 9)

University Conference on Public Relations and Communication itu, dilaksanakan 18 November 2016 lalu. "Kalau dari kami menjelaskan tentang produk unggulan Indonesia tentang batik," katanya.

Mengapa soal batik? "Tentunya bangga sekali sebagai warga Indonesia terhadap batik. Kami pun fashion menggunakan batik sangat percaya diri di hadapan peserta. Mereka semua tertarik dan takjub. Usai kegiatan, banyak yang mempertanyakan jenis-jenis batiknya," ungkap ke-

lahiran 30 Mei 1995.

Hal yang unik dan menjadi pengalaman yang tak terlupakan adalah melakukan tanam mangrove di wilayah Sintok, Malaysia. Penanaman mangrove tersebut, berbeda dengan di Indonesia. Suzka pun mengaku, harus berjibaku dengan lumpur.

"Ya sangat beda sekali, menanam mangrove di Malaysia banyak lumpurnya. Mungkin kondisi tanahnya berbeda dengan Indonesia. Di sana tanah lumpur Malaysia sangat berbau, airnya juga keruh. Sedangkan air jernih berada di pinggir ujung," pungkasnya. ■ **Danny AU-die**